

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan suatu perusahaan, manajemen membutuhkan informasi akuntansi manajerial. Informasi tersebut berisi sekumpulan data yang merupakan sumber penting sebagai pendukung atas kebijakan manajerial terhadap keputusan yang akan diambil. Data tersebut akan dianalisis, diolah, dan disajikan agar kemudian berguna untuk pengambilan keputusan agar perusahaan kedepannya berjalan lebih baik.

Pada masa modern ini, pengambilan keputusan manajerial secara luas akan didasarkan pada visualisasi informasi, karena perkembangan teknologi yang pesat. Selain itu, mode pengambilan keputusan juga berubah. Pertemuan jarak jauh, telekonferensi, dan penggunaan dukungan teknologi telah digunakan secara luas di seluruh organisasi. Interpretasi yang tepat dari visualisasi data yang bervariasi akan dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Brink dan Lee, 2016). Visualisasi didefinisikan sebagai representasi visual eksternal yang secara sistematis terkait dengan informasi yang mereka wakili. Informasi yang direpresentasikan bisa bermacam-macam, mulai dari objek hingga informasi yang lebih abstrak (Hegarty, 2011). Banyak disiplin ilmu telah mengakui pengaruh signifikan visualisasi pada pengambilan keputusan. Dalam konteks akuntansi, keputusan akuntansi manajerial tidak terkecuali dari kepentingan tersebut.

Saat ini wabah virus corona atau Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia dan telah mengakibatkan banyak korban termasuk di negara kita Indonesia. Pemerintah negara di seluruh dunia berusaha semaksimal mungkin untuk mencegah meluasnya penyebaran virus ini dengan berbagai cara penganggulangan termasuk membatasi pergerakan aktivitas di wilayah yang terkena dampak atau PSBB yang akhirnya diterapkan di wilayah Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 ini.

Dalam kondisi pandemi covid-19 seperti saat ini, yang mewajibkan semua bekerja dari jarak jauh, fungsi manajerial tetap harus berjalan karena manajemen organisasi semakin dihadapkan pada situasi ketidakpastian dan perubahan cepat yang menuntut pengambilan keputusan strategis maupun taktis. Namun, dengan risiko penyebaran serta dijalankannya protokol kesehatan maupun pembatasan berskala besar di berbagai kondisi maka organisasi sebagian besar harus menjalankan metoda kerja dari jarak jauh. Hasil survey HR dari Gartner (2020) menunjukkan bahwa 41% karyawan masih akan bekerja secara jarak jauh bahkan untuk beberapa waktu pasca periode pandemi covid-19.

Dalam situasi pandemi saat ini akan mempengaruhi pengalaman dan perilaku pekerja, tidak hanya tergantung pada usia, tetapi juga perbedaan individu lainnya misalnya, pendidikan, status kesehatan, kepribadian, dan karakteristik terkait pekerjaan misalnya, jenis pekerjaan, kemampuan bekerja dari jarak jauh, dan dukungan organisasi (Rudolph dan Zacher, 2020). Dengan adanya perubahan lingkungan kerja yang mengharuskan semua pekerjaan dikerjakan dari jarak jauh, hal ini juga dapat menurunkan kualitas kerja dan kualitas keputusan karena

beberapa hal yang mungkin mengganggu seperti adanya distraksi saat bekerja di rumah yang tidak kondusif atau tidak mendukung, kemampuan beradaptasi setiap pekerja yang berbeda dalam menyikapi kesulitan bekerja dari jarak jauh, kemampuan penguasaan teknologi informasi yang bervariasi, serta karakteristik individu yang berbeda-beda juga akan menimbulkan perbedaan dalam menganalisis data secara jarak jauh.

Para profesional yang bekerja dari jarak jauh akan menganalisis dan mengolah data hanya dari sejumlah informasi yang diperoleh dan direpresentasikan secara visual dari komputer, namun penggunaan visualisasi yang efisien dan efektif tergantung pada situasi dan juga penggunanya. Pengambilan keputusan yang efisien dan efektif hanya dapat dicapai jika representasi eksternal (visualisasi yang diserahkan kepada pengambil keputusan atau pengguna keputusan) sesuai dengan representasi internal pengguna. Jika tidak, diperlukan upaya kognitif tambahan untuk diproses agar tidak menurunkan kualitas pengambilan keputusan (Vessey, 1991).

Faktor-faktor yang mengganggu situasi manajerial seperti lingkungan kerja yang tidak memadai atau tidak kondusif, kultur yang berbeda saat menyikapi kesulitan bekerja dari jarak jauh, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru, serta perbedaan karakteristik individu dapat menyebabkan tekanan berlebih saat bekerja sehingga memicu timbulnya stres saat bekerja. Hal ini mungkin juga berpengaruh terhadap visualisasi informasi yang digunakan manajerial dalam proses pengambilan keputusan oleh manajerial saat menjalankan metode bekerja dari jarak jauh.

Timbulnya stres terkait pekerjaan sangat mungkin terjadi pada konteks bekerja dari jarak jauh atau pekerjaan dari rumah yang harus dilakukan karena situasi pandemi. Sementara itu, kondisi stres sudah terkonfirmasi dalam hasil penelitian terdahulu bisa memengaruhi kinerja individu dan di akhir akan memengaruhi pula kinerja organisasi (Bliese *et al.*, 2017; Tsalasah *et al.*, 2019; Sari *et al.*, 2021). Dalam hal pengambilan keputusan manajerial tentu dampak dari adanya stres individu akan menurunkan kualitas keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang diterima.

Pembahasan tentang pentingnya informasi sebagai dasar pengambilan keputusan dijelaskan pada Al-Qur'an yaitu dalam Surat Al-Baqarah ayat 213 yang berbunyi:

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً ۗ فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۖ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اختلفوا فيه ۗ وَمَا اختلف فيه إلا الذين أوتوه من بعد ما جاءتهم البينات بغيا بينهم ۗ فهدى الله الذين آمنوا لما اختلفوا فيه من الحق بإذنه ۗ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya:

*“Manusia itu (dahulunya) satu umat. Lalu Allah mengutus para nabi (untuk) menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Dan diturunkan-Nya bersama mereka Kitab yang mengandung kebenaran, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Dan yang berselisih hanyalah orang-orang yang telah diberi (Kitab), setelah bukti-bukti yang nyata sampai kepada mereka, karena kedengkian di antara mereka sendiri. Maka dengan kehendak-Nya, Allah memberi petunjuk kepada mereka yang beriman tentang kebenaran yang mereka perselisihkan. Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus.”*

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Informasi sebagai salah satu sumber data yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh manusia, harus berisi kebenaran dan kejujuran berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist karena akan

digunakan untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan. Pada kondisi yang rentan terhadap faktor-faktor dan distraksi tersebut yang mungkin menyebabkan terjadinya pengambilan keputusan tidak optimal, dan manajemen dituntut untuk tetap mempertahankan kualitas pelaksanaan tugas dan mengambil keputusan yang akurat untuk mendukung organisasi tetap bertahan di masa pandemi.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil empiris adanya tingkat kegunaan (*usability*) yang mungkin berbeda atas visualisasi informasi, misalnya dalam visualisasi big data (Perkhofer *et al.*, 2020). Hal ini menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut terhadap pengaruh visualisasi informasi, tingkat stres pada kegunaan informasi, supaya ekspektasi bahwa pengerjaan tugas dan kualitas keputusan yang akan diambil oleh manajemen akan tetap berkualitas dan akurat dengan dukungan faktor-faktor tersebut. Karena tingkat stres yang berbeda mungkin akan merespon situasi bekerja dari jarak jauh secara berbeda pula, maka dalam penelitian ini akan diuji kembali pengaruh visualisasi informasi pada konteks bekerja dari jarak jauh (*Work From Home*).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh visualisasi informasi terhadap kegunaan informasi saat manajerial mengerjakan tugasnya dari jarak jauh?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat stres terhadap visualisasi informasi saat bekerja dari jarak jauh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendapatkan bukti mengenai pengaruh visualisasi informasi terhadap kegunaan informasi saat manajerial mengerjakan tugasnya dari jarak jauh.
2. Memberikan bukti mengenai pengaruh tingkat stres terhadap visualisasi informasi saat bekerja dari jarak jauh.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat di Bidang Teoritis

Pengambilan keputusan manajerial secara luas akan didasarkan pada visualisasi informasi, karena perkembangan teknologi yang pesat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur akuntansi manajemen bagi pembaca guna mempertimbangan pengambilan keputusan.

2. Manfaat di Bidang Praktik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi manajemen organisasi dalam situasi pandemi yang dihadapkan pada pembatasan operasional maupun keharusan sistem kerja manajerial yang dijalankan dari jarak jauh, supaya pekerjaan dan keputusan-keputusan yang menggunakan informasi manajerial tetap bisa diambil dengan baik.

Selain itu, penelitian juga diharapkan dapat membantu manajer dalam menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi, dan dapat membantu pihak human resource untuk menentukan komposisi dalam sebuah tim.